

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
Bulan Laporan : Juni 2026

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2026					Maret 2026				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	46,196,444	-	-	-	46,196,444	44,994,203	-	-	-	44,994,203
2 Modal sesuai POJK KPMM	46,196,444	-	-	-	46,196,444	44,994,203	-	-	-	44,994,203
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39,054,887	38,256,478	1,875,135	-	73,006,888	39,787,071	36,389,322	2,052,475	1,200	72,159,537
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	28,363,771	6,135,745	281,257	-	33,041,734	28,289,885	6,465,547	291,672	1,200	33,295,949
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,691,116	32,120,732	1,593,879	-	39,965,155	11,497,185	29,923,775	1,760,803	-	38,863,587
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	32,577,211	91,350,528	1,361,192	78,000	42,072,038	38,047,290	69,246,610	2,359,060	75,000	39,317,252
8 Simpanan operasional	21,330,984	-	-	-	10,665,492	26,205,039	-	-	-	13,102,520
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11,246,227	91,350,528	1,361,192	78,000	31,406,546	11,842,251	69,246,610	2,359,060	75,000	26,214,733
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,701,360	-	9,745	-	4,872	9,132,257	-	13,596	-	6,798
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,701,360	1,160,545	9,745	1,360,482	4,872	9,132,257	914,553	13,596	1,916,695	6,798
14 Total ASF					161,280,243					156,477,790

Komponen RSF	Juni 2026					Maret 2026				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,239,129					1,420,694
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	5,139,161	-	-	-	2,569,580	2,574,721	-	-	-	1,287,360
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	94,731,033	35,433,970	75,672,247	113,493,972	-	84,389,162	33,999,924	74,548,937	107,682,361
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	1,384,719	-	-	138,472
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,984,637	4,522,025	6,793,924	11,002,632	-	14,300,811	2,428,750	6,445,149	9,804,646
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	80,676,924	30,027,071	52,113,448	90,193,514	-	67,511,938	30,743,918	51,498,858	85,525,646
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	799,334	795,473	14,647,453	10,318,248	-	806,995	812,228	14,550,339	10,267,332
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	270,138	89,400	2,117,423	1,979,578	-	384,699	15,027	2,054,591	1,946,266
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	6,369,453	295,176	9,881,999	15,169,644	-	5,610,363	161,518	9,936,957	14,774,820
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		72,901	-	-	61,966		70,142	-	-	59,621
29 NSFR aset derivatif		-	-	-	-		-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	285,431	-	285,431		-	147,923	-	147,923
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	6,296,552	9,745	9,881,999	14,822,247	-	5,540,220	13,596	9,936,957	14,567,276
32 Rekening Administratif		114,309,068	4,748,169	1,811,314	579,601		114,027,596	4,364,838	1,742,071	565,466
33 Total RSF					133,051,927					125,730,701
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					121.22%					124.45%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2026

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia ("Bank") pada bulan Juni 2026 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 121,22%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026 sebesar 124,45%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2026, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2026 adalah sebesar IDR 161,28 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 73,01 Tn (nilai tertimbang), simpanan dari nasabah korporasi sebesar IDR 42,07 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 46,19 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 4,80 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Simpanan dari Nasabah korporasi sebesar IDR 2,75 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 1,20 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 133,05 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 113,49 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 15,17 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 7,32 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus serta surat berharga sebesar IDR 5,81 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2026 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC,

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2026

pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : Juni 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2026					Maret 2026				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	56,595,452	-	-	-	56,595,452	55,518,871	-	-	-	55,518,871
2 Modal sesuai POJK KPMM	56,595,452	-	-	-	56,595,452	55,518,871	-	-	-	55,518,871
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39,054,887	38,256,478	1,875,135	-	73,006,888	39,787,071	36,389,322	2,052,475	1,200	72,159,537
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	28,363,771	6,135,745	281,257	-	33,041,734	28,289,885	6,465,547	291,672	1,200	33,295,949
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,691,116	32,120,732	1,593,879	-	39,965,155	11,497,185	29,923,775	1,760,803	-	38,863,587
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	31,452,213	99,166,279	6,155,684	7,394,937	51,786,221	37,326,288	74,984,998	8,208,269	7,633,326	49,800,184
8 Simpanan operasional	21,330,984	-	-	-	10,665,492	26,205,039	-	-	-	13,102,520
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10,121,229	99,166,279	6,155,684	7,394,937	41,120,729	11,121,249	74,984,998	8,208,269	7,633,326	36,697,664
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,609,591	-	638,165	-	8,965,119	8,983,332	-	369,410	-	1,735,295
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,609,591	3,468,594	638,165	10,006,519	8,965,119	8,983,332	2,532,144	369,410	3,467,285	1,735,295
14 Total ASF					190,353,680					179,213,886

Komponen RSF	Juni 2026					Maret 2026				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,239,129					1,420,694
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	5,604,263	-	-	-	2,802,131	2,738,564	-	-	-	1,369,282
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	105,627,208	44,697,105	93,418,313	138,657,784	-	93,595,509	42,270,186	92,632,698	131,791,862
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	1,384,719	-	-	138,472
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,984,637	4,522,025	6,793,924	11,002,632	-	14,300,811	2,428,750	6,445,149	9,804,646
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	91,573,099	39,290,207	69,952,296	115,436,191	-	76,718,285	39,014,181	69,661,361	109,702,078
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	799,334	795,473	14,647,453	10,318,248	-	806,995	812,228	14,550,339	10,267,332
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	270,138	89,400	2,024,640	1,900,713	-	384,699	15,027	1,975,849	1,879,335
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	761,906	8,174,566	394,310	11,981,417	19,935,214	779,614	5,715,151	204,402	11,596,085	17,361,233
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		72,901	-	-	61,966		70,142	-	-	59,621
29 NSFR aset derivatif		-	-	383,617	383,617		-	-	119,678	119,678
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	285,431	-	285,431		768	148,588	541	149,897
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	761,906	8,101,664	108,879	11,597,800	19,204,200	779,614	5,644,240	55,814	11,475,866	17,032,037
32 Rekening Administratif		114,309,068	4,748,169	1,811,314	579,601		114,027,596	4,364,838	1,742,071	565,466
33 Total RSF					163,213,859					152,508,538
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					116.63%					117.51%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2026

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia ("Bank") pada bulan Juni 2026 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 116,63%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026 sebesar 117,51%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2026, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Juni 2026 adalah sebesar IDR 190,35 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 73,01 Triliun (nilai tertimbang), Pendanaan dari korporasi sebesar IDR 51,79 Triliun dan Modal sebesar IDR 56,59 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026, total ASF mengalami kenaikan sebesar IDR 11,14 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas & ekuitas lainnya sebesar IDR 7,23 Triliun (nilai tertimbang), Pendanaan dari Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 1,99 Triliun (nilai tertimbang), simpanan dari perorangan dan mikro meningkat sebesar IDR 0,85 Triliun (nilai tertimbang) serta Modal sebesar IDR 1,08 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 163,21 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 138,66 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 19,94 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 10,71 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan kenaikan oleh Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar IDR 6,87 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset Lainnya sebesar IDR 2,57 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2026 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability*

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2026

Committee) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.